

PENGABDIAN PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI DESA WALUYA

Etty Zuliawati Zed¹, Novta Maryam², Olivia Cinta Darnis³, Andika Sanjaya⁴

ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, maryamnovta@gmail.com²,

olivaicintadarnis765@gmail.com³, dsjyaandika@gmail.com⁴

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Desa Waluya merupakan sebuah desa yang terletak di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Waluya ini akan meningkatkan dan meningkatkan kesejahteraan serta kesadaran akan kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan usaha, mengembangkan usaha, serta membantu masyarakat untuk manajemen yang baik dalam menyusun strategi pemasaran yang baik, yang bertujuan agar masyarakat dapat menghasilkan dorongan dan motivasi baru. Melalui kegiatan kesejahteraan, melalui program kewirausahaan. Dengan mempraktikkan kewirausahaan membuat masyarakat sadar akan peluang dan selalu terbuka terhadap kontribusi dan perubahan positif apa pun, sehingga mereka dapat terus mengembangkan usahanya dengan cepat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kewirausahaan sangat diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kesejahteraan.

ABSTRACT

Waluya Village is a village located in North Cikarang, Bekasi Regency, West Java. This community service activity in Waluya village will improve and increase welfare as well as awareness of creativity and innovation in business management, business development, and help the community to manage well in developing a good marketing strategy, which aims to enable the community to generate new encouragement and motivation. Through welfare activities, through entrepreneurship programs. By practicing entrepreneurship, people are aware of opportunities and are always open to any positive contributions and changes, so that they can continue to develop their business quickly. Therefore, an understanding of entrepreneurship is very necessary. This research uses a qualitative method.

Keywords: *Entrepreneurship, Welfare.*

PENDAHULUAN

Desa Waluya, sebuah desa yang terletak di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Mayoritas penduduk desa ini mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka, tetapi produktivitasnya sering terhambat oleh faktor-faktor seperti cuaca, serangan hama, dan fluktuasi harga di pasar. Hal ini menyebabkan ketidakstabilan ekonomi yang berdampak langsung pada pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Meskipun potensi sumber daya alam cukup besar, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya dan pemasaran menjadi kendala. Banyak petani dan pelaku usaha lokal yang belum memahami pentingnya inovasi dalam bisnis mereka, sehingga mereka terjebak dalam praktik tradisional yang tidak menguntungkan. Selain itu, kurangnya akses informasi dan pelatihan kewirausahaan membuat masyarakat kesulitan mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan berkelanjutan.

Pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi lokal telah terbukti di banyak daerah. Kewirausahaan tidak hanya dapat menciptakan lapangan kerja baru, namun juga dapat berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup. Program pengembangan ini dirancang untuk memberikan pendidikan dan

pelatihan kewirausahaan, meliputi perencanaan bisnis, manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran dan pengembangan produk. Selain itu, pengabdian ini juga akan melibatkan pemangku kepentingan lokal seperti pemerintah desa masyarakat untuk membangun dukungan berkelanjutan bagi wirausaha baru. Diharapkan melalui pengabdian ini warga desa Waluya tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar, namun juga keterampilan praktis yang dapat digunakan.

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal agar mandiri, meningkatkan daya saing produk lokal, dan menciptakan ekosistem kewirausahaan yang sehat dan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan penghidupan dan kualitas hidup masyarakat desa Waluya secara keseluruhan. Wirausahawan berperan besar dalam menciptakan hal baru, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun sebagian besar warga Desa Waluya masih memiliki kesempatan untuk memahami konsep kewirausahaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kurangnya dukungan dan akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai bisnis juga merupakan hambatan lainnya. Melalui program ini, kami berharap masyarakat memahami pentingnya kewirausahaan, memperoleh pengetahuan praktis tentang cara memulai dan menjalankan bisnis, serta meningkatkan keterampilan untuk menghadapi tantangan pasar. Berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan, tujuan proyek ini tidak hanya untuk meningkatkan taraf hidup individu, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem ekonomi berkelanjutan di Desa Waluya. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kualitas hidup masyarakat, memberikan kehidupan kemandirian yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode Pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui penyuluhan kewirausahaan di Desa Waluya. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Waluya dalam strategi kewirausahaan. Penyuluhan dilakukan melalui wawancara dan riset lokasi dengan tujuan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan agar bermanfaat bagi masyarakat desa Waluya. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya strategi kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan.

2. Riset Lokasi

Riset Lokasi dilakukan untuk menganalisis kondisi lingkungan dan potensi pasar Desa Waluya, meliputi kebutuhan masyarakat, potensi jenis usaha, dan peluang pengembangan pasar baru.

Tahapan Kegiatan Penyuluhan :

1. Tahap Persiapan Tahap ini diawali dengan survei lapangan di Desa Waluya untuk memahami kondisi lingkungan, kebutuhan masyarakat, dan peluang ekonomi. Temuan ini menjadi dasar untuk mengembangkan program dukungan yang ditargetkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini masyarakat Desa Waluya diwawancarai untuk membahas berbagai strategi kewirausahaan seperti pengelolaan usaha, pengolahan produk, strategi pemasaran, dan cara mengatasi tantangan perekonomian daerah yang saya lakukan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kualitatif yang dilakukan di Desa Waluya mengungkapkan bahwa mayoritas masyarakat menunjukkan minat yang tinggi untuk berwirausaha, khususnya pada sektor produk lokal seperti makanan olahan, dan hasil pertanian. Meskipun mereka antusias mengembangkan usahanya, namun tantangan terbesar mereka adalah terbatasnya pengetahuan mereka mengenai manajemen bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Kebanyakan orang tidak tahu cara menulis rencana bisnis yang baik dan tidak memiliki keterampilan untuk memasarkan produk mereka secara efektif baik di pasar lokal maupun di platform digital. Selain itu, akses terhadap pembiayaan usaha juga merupakan kendala utama karena sebagian besar masyarakat desa tidak mengetahui adanya lembaga keuangan dan program dukungan permodalan yang tersedia untuk pengembangan usaha.



Gambar 1. Desa Waluya

Dari segi infrastruktur, potensi produk lokal di Desa Waluya sangat besar, namun keterbatasan konektivitas jalan dan distribusi membuat penjualan produk ke luar desa sulit dilakukan. Hal ini berdampak pada daya saing produk desa dibandingkan produk luar negeri yang lebih mudah dijangkau konsumen di pasar yang lebih luas. Namun, desa ini memiliki potensi sumber daya alam berkualitas tinggi seperti produk pertanian dan bahan mentah tradisional, yang menawarkan peluang besar untuk menciptakan produk bernilai tambah. Apalagi kesadaran dan semangat kerja sama kelompok yang sangat tinggi dapat menjadi modal sosial yang kuat untuk mendukung kewirausahaan lokal. Sebagai bagian dari program dukungan yang dilaksanakan, akan dilakukan berbagai pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan masyarakat, Contohnya seperti menulis rencana bisnis sederhana, mengelola keuangan perusahaan, dan menggunakan media sosial dan platform digital untuk pemasaran produk. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka secara signifikan. Banyak dari mereka yang mulai memasarkan produknya melalui media sosial dan memperbaiki cara mereka mengelola keuangan bisnisnya. Program ini juga berhasil memberikan wawasan kepada peserta tentang cara membiayai usaha mereka, meskipun akses terhadap lembaga keuangan masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, konsultasi ini berpotensi memberikan dampak positif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Waluya melalui penguatan kewirausahaan.

KESIMPULAN

Penyuluhan kewirausahaan di Desa Waluya secara nyata menunjukkan tantangan dan potensi yang ada pada masyarakat setempat. Meskipun banyak orang yang memiliki minat yang kuat untuk mengembangkan usahanya, namun masih menghadapi

berbagai kendala besar seperti: Terbatasnya pengetahuan mengenai kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan pemasaran, khususnya pemasaran digital yang menjadi semakin penting di zaman modern. Selain itu, akses terhadap pembiayaan usaha juga merupakan hambatan utama, karena banyak penduduk desa tidak mengetahui cara mengakses dukungan keuangan dan pinjaman untuk mendukung pengembangan usaha. Kendala lainnya adalah terbatasnya infrastruktur dan jaringan distribusi yang menyulitkan penjualan produk lokal secara lebih luas.

Namun dibalik tantangan tersebut, Desa Waluya mempunyai potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya sektor wirausaha. Sumber daya alam yang melimpah seperti hasil pertanian, kerajinan tangan dan produk lokal lainnya memberikan peluang terciptanya produk yang mempunyai nilai tambah. Lebih lanjut, semangat gotong royong dan kerja sama yang tinggi dalam masyarakat merupakan modal sosial yang baik yang mendukung berkembangnya kewirausahaan bersama.

Melalui program dukungan yang dilaksanakan, masyarakat Desa Waluya dapat memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan praktis terkait kewirausahaan. Pelatihan yang diberikan meliputi cara membuat rencana bisnis sederhana, cara mengelola keuangan perusahaan, serta cara memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memasarkan produk Anda. Hasilnya, banyak peserta yang mulai mempraktikkan cara-cara baru dalam menjalankan bisnisnya, seperti menggunakan media sosial untuk memamerkan produknya dan mengelola keuangan perusahaan dengan lebih cerdas. Meskipun masih terdapat tantangan dalam mengakses modal dan memperluas pasar, dukungan ini telah membuka pikiran masyarakat terhadap cara lain untuk mengatasi hambatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhempri, R. R., Anggraini, N., & Ulfah, M. (2020). Pengaruh Program Motivasi Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1), 135-141.
- Andayani, M. (2020). Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. *Suluh Abdi*, 2(1), 41-44.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168.
- Diana, Y., Rahayu, S., & Zannah, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 1-14.
- Moridu, I., Doloan, A., Fitriani, F., Posumah, N. H., Hadiyati, R., Kune, D., & Yadasang, R. M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Sosial dan Kewirausahaan Sosial dalam Menangani Masalah Sosial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 42-53.
- Rosid, A., Hafidiah, A., Yuniarti, Y., & Abdurrohman, D. (2020). Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Para Pelaku Usaha di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77-82.
- Septiani, P. M. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Siahaan, M. (2022). Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur, Tambun Utara, Bekasi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 106-121.